

**DIPLOMASI KEMANUSIAAN SEBAGAI INSTRUMEN
KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA TERHADAP VANUATU:
STUDI KASUS BENCANA SIKLON TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR



**Bintang Fitri Zamzamiah
1221004062**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2025**

**DIPLOMASI KEMANUSIAAN SEBAGAI INSTRUMEN
KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA TERHADAP VANUATU:
STUDI KASUS BENCANA SIKLON TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.I.Pol



Bintang Fitri Zamzamiah

1221004062

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Bintang Fitri Zamzamia
NIM : 1221004062
Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bintang', with a stylized flourish underneath.

Tanggal : 28 Agustus 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Bintang Fitri Zamzamiah
NIM : 1221004062
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Diplomasi Kemanusiaan Sebagai Instrumen Kepentingan Nasional Indonesia Terhadap Vanuatu: Studi Kasus Bencana Siklon Tahun 2023.

Telah berhasil menyelesaikan revisi proposal tugas akhir dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Sellita, S.Sos, M.A ()

Penguji 1 : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP ()

Penguji 2 : Muhammad Fauzan Rizki Ramadhan, S.Sos., M.Si. ()

Ditetapkan di Jakarta

Tanggal : 28 Agustus 2026

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayah nya, sehingga penyusunan dalam skripsi yang berjudul “Diplomasi Kemanusiaan Sebagai Instrumen Kepentingan Nasional Indonesia Terhadap Vanuatu: Studi Kasus Bencana Siklon Judy dan Kevin Tahun 2023” dapat berjalan dengan sangat baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Miss Sellita, S.Sos, M.A sebagai dosen pembimbing, yang telah memberikan waktu, tenaga, serta arahan atas ilmu nya dalam proses penyusunan skripsi. Sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh tahapan penyusunan dengan baik.
2. Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP dan Bapak Muhammad Fauzan Rizki Ramadhan, S.Sos., M.Si sebagai dosen penguji, yang telah memberikan arahan berupa saran, motivasi, dalam penyusunan skripsi. Sehingga proses penyusunan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Segenap Dosen Ilmu Politik Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis, dari awal selama masa studi hingga penulis bisa mendapatkan insight yang bermakna selama perkuliahan.
4. Kedua Orang Tua kandung penulis, yang telah memberikan dukungan baik dari segi materi maupun motivasi selama awal perkuliahan hingga akhir, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik.
5. Kedua adik kandung penulis, yang telah memberikan dukungan berupa doa, meskipun terpaut oleh jarak yang jauh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
6. Teman satu bimbingan penulis, yang memiliki kesamaan untuk selalu melakukan bimbingan bersama sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Kedua teman SMA penulis, yang memberikan dukungan semangat dan saran untuk melakukan refreshing. Sehingga penulis memiliki support untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman satu part time, yang telah memberikan semangat, dukungan, kebahagiaan, dan melalui kesusahan bersama. Sehingga penulis memiliki suasana yang baru dan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. PT tempat bekerja penulis, yang telah memberikan kesempatan dari semester 7-8 untuk penulis mencari finansial tambahan. Sehingga penulis memiliki kendala untuk melakukan cuti perkuliahan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
10. Diri sendiri, yang tetap mau berusaha dan berjuang untuk menyelesaikan tanggung jawab sebagai mahasiswa serta diiringi oleh doa-doa yang selalu dipanjatkan dalam menyelesaikan seluruh proses skripsi ini dengan baik.
11. Serta pihak-pihak lainnya yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dan menjadi sumber inspirasi bagi peneliti lainnya.

Jakarta, 28 Agustus 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pintang', with a stylized flourish underneath.

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bintang Fitri Zamzamia

NIM : 1221004062

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Analisis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Diplomasi Kemanusiaan Sebagai Instrumen Kepentingan Nasional Indonesia
Terhadap Vanuatu: Studi Kasus Bencana Siklon Judy dan Kevin Tahun 2023”**

Beserta pengangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 28 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Bintang Fitri Zamzamia)

ABSTRAK

Penelitian ini membahas diplomasi kemanusiaan sebagai instrumen kepentingan nasional Indonesia terhadap Vanuatu dengan studi kasus bencana Siklon Tropis Judy dan Kevin tahun 2023. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dinamika hubungan Indonesia dan Vanuatu yang tidak hanya dilihat berdasarkan kerja sama bilateral, tetapi juga perbedaan pandangan politik, khususnya terkait isu Papua. Dalam kondisi tersebut, bantuan kemanusiaan Indonesia kepada Vanuatu dipandang tidak hanya sebagai bentuk solidaritas kemanusiaan, tetapi juga sebagai instrumen diplomasi untuk membangun kepercayaan, meningkatkan citra positif, memperkuat hubungan bilateral, serta mendukung kepentingan nasional Indonesia di kawasan Pasifik Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan diplomasi kemanusiaan Indonesia pascabencana Siklon Judy dan Kevin tahun 2023 serta menganalisis penggunaannya sebagai strategi *soft power* dalam memperkuat kepentingan nasional dan hubungan bilateral Indonesia-Vanuatu. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa diplomasi kemanusiaan Indonesia berhasil menjadi instrumen strategis dalam membangun *soft power* melalui peningkatan *goodwill*, *trust building*, citra positif Indonesia, serta perluasan komunikasi dan kerja sama bilateral dengan Vanuatu. Bantuan kemanusiaan juga berperan sebagai mekanisme *confidence building* yang menciptakan ruang interaksi yang lebih konstruktif di tengah perbedaan politik kedua negara. Namun, efektivitas *soft power* Indonesia masih memiliki keterbatasan karena bantuan tersebut belum terbukti mampu mengubah preferensi politik Vanuatu terhadap isu Papua. Vanuatu tetap mempertahankan kepentingan dan orientasi politiknya berdasarkan identitas Melanesia, kepentingan domestik, dan kepentingan regional. Dengan demikian, diplomasi kemanusiaan Indonesia lebih tepat dipahami sebagai proses pembentukan *soft power* dan pembangunan hubungan jangka panjang daripada sebagai instrumen untuk menghasilkan perubahan politik secara langsung.

Kata kunci: Diplomasi Kemanusiaan, *Soft Power*, Kepentingan Nasional, *Confidence Building*, Indonesia, Vanuatu, Siklon Judy dan Kevin.

ABSTRACT

This study discusses humanitarian diplomacy as an instrument of Indonesia's national interests towards Vanuatu, with a case study on the 2023 Tropical Cyclone Judy and Kevin disasters. The research is driven by the dynamics of Indonesia-Vanuatu relations, which are not only seen through bilateral cooperation but also through differences in political views, especially concerning the Papua issue. In this context, Indonesia's humanitarian aid to Vanuatu is seen not only as a form of humanitarian solidarity but also as a diplomatic tool to build trust, enhance a positive image, strengthen bilateral relations, and support Indonesia's national interests in the South Pacific region. This study aims to describe the implementation of Indonesia's humanitarian diplomacy after Cyclones Judy and Kevin in 2023 and analyze its use as a soft power strategy to strengthen national interests and Indonesia-Vanuatu bilateral relations. This study shows that Indonesia's humanitarian diplomacy has succeeded in becoming a strategic tool in building soft power through increased goodwill, trust building, a positive image of Indonesia, and the expansion of bilateral communication and cooperation with Vanuatu. Humanitarian aid also plays a role as a confidence-building mechanism that creates a more constructive interaction space amid political differences between the two countries. However, Indonesia's soft power effectiveness still has its limits because the aid has not been proven capable of changing Vanuatu's political preferences regarding the Papua issue. Vanuatu continues to maintain its political interests and orientation based on Melanesian identity, domestic interests, and regional concerns. Thus, Indonesia's humanitarian diplomacy is more appropriately understood as a process of building soft power and long-term relations rather than as a tool to directly produce political change.

Keywords: Humanitarian Diplomacy, Soft Power, National Interests, Confidence Building, Indonesia, Vanuatu, Cyclones Judy and Kevin.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
UNGKAPAN TERIMAKASIH.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
Tabel 1.1.1 Detail Bantuan Kemanusiaan Indonesia Tahun 2015, 2023 & 2024.....	3
1.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat bagi Penulis.....	6
1.5.2 Manfaat bagi Akademisi.....	6
1.5.3 Manfaat bagi Praktisi.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II Kerangka Teori.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Teori.....	21
2.1.1 Konstruktivisme.....	21
2.1.2 Soft Power.....	24
2.1.3 Diplomasi Kemanusiaan.....	26
2.1.4 Kepentingan Nasional.....	28
2.3 Bagan Kerangka Berpikir.....	31
2.4 Operasionalisasi Konsep.....	33
BAB III Metodologi Penelitian.....	34
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
3.2 Subjek Penelitian.....	34
3.3 Teknik Analisis Data.....	35
3.4 Uji Keabsahan Data.....	36
3.4.1 Kredibilitas.....	36
3.4.2 Transferability.....	36
3.4.3 Dependability.....	37
3.4.4 Confirmability.....	37
BAB IV Isi Pembahasan.....	38

4.1 Penyajian Deskripsi Data.....	38
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian Terhadap Vanuatu.....	38
Gambar 4.1.1.1 Peta Vanuatu di Kawasan Pasifik.....	38
Gambar 4.1.1.2 Peta Wilayah Republik Indonesia.....	40
Gambar 4.1.1.3 Peta wilayah Vanuatu terdampak Siklon Judy dan Kevin....	42
Gambar 4.1.1.4 Jumlah penduduk terdampak bencana siklon di Vanuatu....	44
4.1.2 Perkembangan Hubungan Bilateral Indonesia-Vanuatu Era 1995-2000.....	45
4.1.3 Dinamika Awal Hubungan Diplomatik Indonesia dan Vanuatu.....	52
4.2 Deskripsi Analisa Data.....	55
4.2.1 Diplomasi Kemanusiaan sebagai Mekanisme Confidence Building antara Indonesia-Vanuatu.....	55
Tabel 4.2.1.1 Olahan data Kerusakan dan Kerugian akibat Siklon Judy dan Kevin.....	60
Tabel 4.2.1.2 Struktur Kebutuhan Pemulihan Vanuatu.....	61
4.2.2 Momentum Baru Diplomasi Bilateral Indonesia dan Vanuatu.....	62
Gambar 4.2.2.2 Hasil analisis transformasi hubungan Indonesia-Vanuatu....	64
Gambar 4.2.2.3 Kunjungan kemanusiaan Port Visit KRI WSH-991.....	65
Gambar 4.2.2.4 Pertemuan Bilateral Presiden RI dengan PM Vanuatu di Jakarta.....	66
4.2.3 Batasan Efektivitas Soft Power dan Konsistensi Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia terhadap vanuatu.....	68
BAB V Kesimpulan dan Saran.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.3 Saran.....	73
Pernyataan Penggunaan Artificial Intelligence (AI).....	75
Daftar Pustaka.....	76